

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah mengatur hal tersebut dalam Pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan. anak untuk mencapai tujuan bersama. Manusia membutuhkan model pendidikan formal yang disampaikan melalui pengajaran. Pendidikan adalah satu-satunya hal yang paling dibutuhkan manusia untuk mempelajari cara menjelajahi dunia dan menjalani kehidupan yang memuaskan.

Dalam arti luas, pendidikan merupakan tanggung jawab individu untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kepemimpinan dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakatnya. Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan menempuh pendidikan, dengan harapan dapat bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Inilah sebabnya mengapa pendidikan dianggap sebagai aspek terpenting dalam kehidupan individu. Pendidikan tidak pernah berakhir, dan pendidikan untuk membantu mengembangkan proses kehidupan untuk bertahan hidup dan melanjutkan kehidupan. Membuat transisi untuk menjadi orang yang terpelajar sangat penting. Sadar atau tidak sadar, seseorang bisa mendapatkan pendidikan informal dari pengalaman kesehariannya yang terus berlanjut sepanjang hidupnya. Sedangkan pendidikan formal dapat diperoleh melalui sekolah yang berperan sangat penting dalam mendidik siswa dan bertukar pikiran. Peran pendidik juga penting dalam pendidikan dan pelatihan peserta didik. Untuk menjadi seorang pendidik, ~~Anda~~

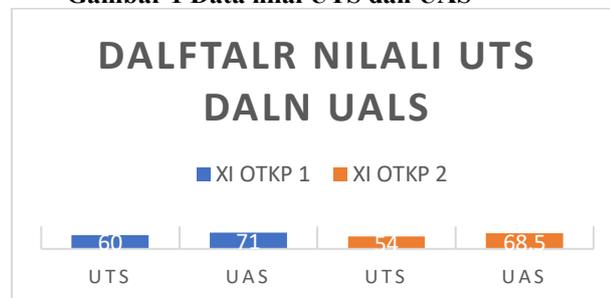
membutuhkan karakter tertentu. Karakter ini harus melekat kuat pada diri pendidik, karena pendidik diharapkan menjadi orang yang membimbing kepribadian dan lingkungan orang lain. Segala sesuatu yang dilakukan pelatih harus dapat mempengaruhi siswa

Dalam dunia pendidikan juga terdapat masalah belajar yang merupakan masalah setiap orang, melalui belajar seseorang memperoleh keterampilan, kemampuan, sehingga terbentuk sikap dan pengetahuan bertambah. Hasil belajar dengan demikian merupakan hasil nyata yang telah dicapai siswa dalam usahanya menguasai keterampilan jasmani dan rohani di sekolah dan dituangkan dalam bentuk laporan setiap semester. Untuk mengetahui kemajuan belajar yang telah dicapai oleh orang tersebut, maka harus dilakukan penilaian. Kriteria (patokan) harus tersedia untuk menentukan kemajuan yang dicapai, yang dikaitkan dengan tujuan yang telah ditentukan untuk melihat seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan hasil belajar bisa dilihat dari hasil belajar mata pelajaran keuangan. Pendidikan keuangan dan lembaga jasa keuangan perlu diperkenalkan sejak dini. Untuk itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memandang perlu terlebih dahulu memasukkan materi literasi keuangan ke dalam mata pelajaran sekolah secara formal. Pelajaran tersebut juga harus menyenangkan dan mudah dipahami sehingga siswa memahami bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri dengan benar. Selain TIK dan kewirausahaan, siswa juga harus memiliki kemampuan finansial. Mata pelajaran keuangan dominan terdapat di SMK jurusan Akuntansi atau otomotif tata Kelola perkantoran. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa di mata pelajaran keuangan masih tergolong rendah. Contoh berikut adalah data nilai UTS dan UAS mata pelajaran keuangan kelas 11 SMKN 18 Jakarta :

Gambar 1 Data nilai UTS dan UAS



Sumber : Data diolah oleh peneliti(2023)

Berdasarkan hasil belajar UTS dan UAS mata pelajaran keuangan SMKN 18 Jakarta masih berada dibawah KKM dikarenakan rata rata nilai UTS dan UAS OTKP 1 yakni 60 dan 71 dan nilai UTS dan UAS OTKP 2 adalah 54 dan 68,5 sedangkan KKM untuk mata pelajaran keuangan SMKN 18 Jakarta adalah 76 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran keuangan di SMKN 18 Jakarta tergolong rendah.

Menurut riset yang telah dilakukan Sunarti Rahman dalam judul “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” (Rahman, 2021a) Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang pertama motivasi belajar. Motivasi mendorong siswa untuk belajar sampai berprestasi Sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar bahwa kepentingan itu baik dan manfaat belajar. Motivasi sangat penting bagi siswa karena mereka bisa Mengubah perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mereka dapat menghadapinya menahan segala tuntutan dan kesulitan serta mampu menahan resiko dalam belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pendidikan ekonomi, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar siswa lebih tinggi di bidang ekonomi. dengan pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara

motivasi belajar dengan keberhasilan belajar siswa memberikan contoh bahwa belajar dengan motivasi adalah mungkin meningkatkan hasil belajar. Siswa harus termotivasi, mampu dan siap untuk melakukan aktivitasnya. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa pada kegiatan belajar. Dengan motivasi belajar siswa akan memiliki energi yang mendorong konsistensi belajar. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dukungan sosial. Dukungan sosial termasuk sebagai faktor lingkungan. Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik & psikologis yang diberikan oleh teman/anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Kolega yang memberikan kontribusi besar untuk motivasi Pembelajaran siswa sangat penting dalam naik turunnya prestasi dan harga diri siswa dan menjelaskan bahwa kelompok teman teman sebaya yang positif banyak membantu kaum muda untuk menyadari bahwa mereka bukan mereka sendiri yang menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, teman sebaya juga satu sumber dukungan sosial. Pasangan atau kerabat juga dapat menerima dukungan sosial. Cinta, keluarga, teman, kolega, dosen, psikolog atau anggota organisasi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang berakal budi dan untuk mengembangkan akal manusia diperlukan model pendidikan melalui pembelajaran. Secara sederhana, pendidikan adalah usaha seseorang untuk mengembangkan dan mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang, artinya setiap orang berhak untuk menerima dan menyelesaikan pendidikan serta diharapkan dapat berkembang di dalamnya. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses

belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Mereka juga berkewajiban secara sosial untuk menghadapi perubahan Lingkungan sosial sekolah sangat berbeda antara sekolah dasar dan sekolah Menengah. Maka itulah Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari motivasi belajar dan dukungan sosial dalam kegiatan kesiswaan belajar mengajar

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dukungan sosial dan motivasi belajar pada siswa yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran keuangan di SMKN 18 Jakarta”. Mengacu dari rumusan masalah tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “pengaruh dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran keuangan SMKN 18 Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap hasil belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran online yang dipengaruhi oleh mengenai dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberi gambaran mengenai fenomena mengenai dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

4. Bagi peneliti sebelumnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi sama